



WEBINAR
TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING
DI MASA PANDEMI & KESIAPAN 'NEW NORMAL'



Oleh:

Nur Berlian V. Ali

nur.berlian@kemdikbud.go.id

Peneliti Ahli Madya, Pusat Penelitian Kebijakan, Kemdikbud

Zoom Meeting, Kamis. 4 Juni 2020

Pukul 10:00 – 12:00 WIB



KERANGKA PEMAPARAN



1

MENINGKATNYA TUNTUTAN BELAJAR DARING



CONNECTION

Meningkatnya penggunaan internet dan teknologi digital



DARURAT KESEHATAN MASYARAKAT

Kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19 dan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional;



BELAJAR DARI RUMAH

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19



PEDOMAN BELAJAR DARI RUMAH

Selama Darurat Bencana Covid-19.
Sasaran: Dinas Pendidikan, Kepala Satdik, Pendidik, Peserta Didik, dan Orangtua/Wali.

2

PEMAHAMAN ISTILAH



TRANSFORMASI DIGITAL:

merujuk pada perubahan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital sebagai pilarnya.



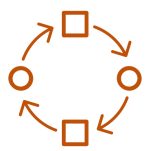
DIGITALISASI PENDIDIKAN:

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, diterapkan tidak hanya pada sistem pembelajaran namun juga pada bagian backend sistemnya, seperti cara guru melatih diri, mencari informasi, koordinasi atau komunikasi antara guru dan orang tua (Nadiem Makarim, Hardiknas 2 Mei 2020: Belajar dari Covid-19)



PEMBELAJARAN DIGITAL:

Sistem pembelajaran yang berbasis teknologi digital seperti *web* atau media digital lainnya.



PEMBELAJARAN DARING:

Pembelajaran yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga tidak terikat dengan ruang dan waktu



NEW NORMAL:

Pada saat ini, kesepakatan awal Normal Baru berhubungan dengan perilaku dan kebiasaan individu/masyarakat global saat masa pandemik Covid-19.

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*internet of things*) untuk mendukung guru dalam peningkatan mutu pembelajaran (Renstra Kemdikbud 2020-2024);
- 2) Penyediaan sumber belajar daring untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Semua bahan tersedia dalam portal **bersamahadapicorona.kemdikbud.go.id**, yang berisi:
 - a) **Panduan dan surat edaran;**
 - b) **Aplikasi daring dan televisi untuk pembelajaran;**
 - Materi Pengayaan Pendukung Belajar dari Rumah;
 - Program tayangan TVRI: “Belajar dari Rumah”
 - Aplikasi belajar daring, “Rumah Belajar”, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa secara gratis. Terdapat berbagai fitur seperti: Sumber Belajar, Laboratorium Maya, Kelas Digital, Bank Soal, Buku Sekolah Elektronik, Peta Budaya, Karya Bahasa dan Sastra, serta fitur lainnya TV-edukasi;
 - Provider (XL, Indosat, Telkomsel) yang memberikan akses data gratis ke portal belajar online;
 - Berbagai platform pendidikan dari perusahaan swasta (RuangGuru, Zenius.net, Quipper, Sekolahmu, KelasPintar, Bahamify, Meja Kita, ICANDO, IndonesiaX, GanecaDigital, Google for Education, Microsoft Office 365, dan Cisco Webex.

c) Guru Berbagi :

- Merupakan gerakan kolaborasi pemerintah, guru, komunitas, dan penggerak pendidikan untuk berbagi ide dan praktik baik melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), artikel dan aksi.

d) Informasi terbaru terkait perkembangan pelaksanaan KBM pada masa pandemic COvid-19

e) Kumpulan media komunikasi pendidikan berupa foto dan video terkait pandemic COvid-19;

f) Kunjungan daring ke Museum:

- Aplikasi yang memungkinkan kunjungan ke museum secara virtual.

3) Perubahan Petunjuk Teknis BOS Reguler: Pasal 9A ayat (1): “Selama masa penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 yang ditetapkan Pemerintah Pusat, sekolah dapat menggunakan dana BOS Reguler dengan ketentuan sebagai berikut: a. pembiayaan langganan daya dan jasa,,,,,,,,,,,,, dapat digunakan untuk pembelian pulsa, paket data, dan/atau layanan pendidikan daring berbayar bagi pendidik dan/atau peserta didik dalam rangka pelaksanaan pembelajaran dari rumah; dan “.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Platform Pembelajaran Online

- Kemendikbud telah mengembangkan Rumah Belajar (belajar.kemdikbud.go.id) sebagai platform pembelajaran online gratis.
- Platform ini menyediakan 12 fitur pembelajaran yang digunakan siswa untuk belajar dan memantau kemajuan belajar mereka sendiri.
- Hampir satu juta siswa telah berlangganan platform ini hingga 2019.
- Rumah belajar menetapkan target layanan guru dan siswa, namun dalam praktiknya target pengguna utama adalah guru sebagai fasilitator yang menjembatani siswa dan layanan rumah belajar (Tim Puslitjakdikbud, 2019).

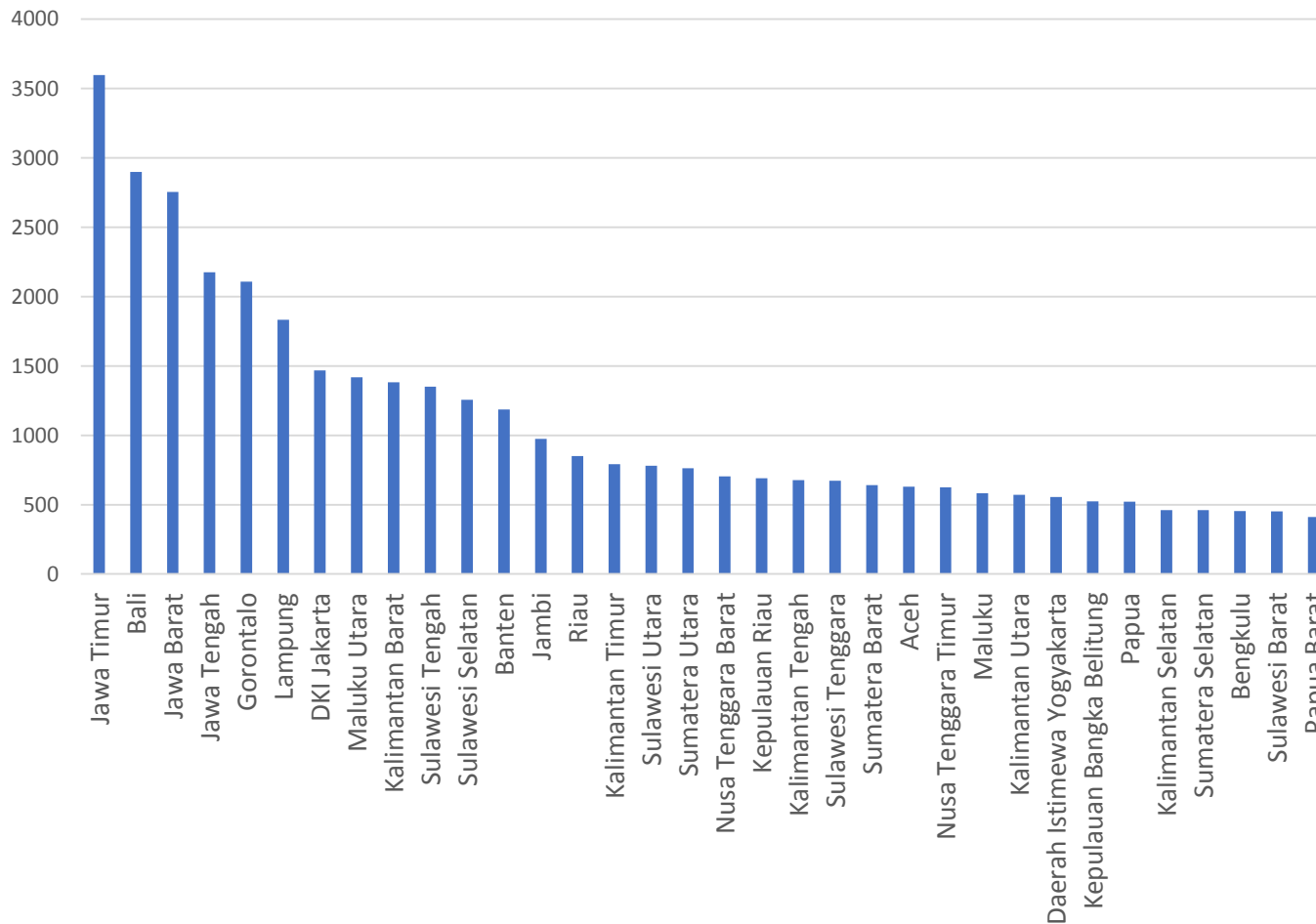




KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pelatihan Guru Berbasis TIK

Jumlah Peserta PEMBATIK menurut Provinsi, 2017-2019



Source: Pustekkom, 2019



- Sejak 2017, Kemdikbud melalui Pustekkom (sekarang Pusdatin) telah melatih hampir 40 ribu guru dari semua provinsi untuk sesi pelatihan pembelajaran berbasis TIK (PEMBATIK). Pelatihan ini membekali para guru dengan keterampilan untuk mengembangkan bahan pengajaran dan pembelajaran berbasis TIK.
- Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan PTK bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi & Informasi (LP3TK-KPTK) juga melakukan pelatihan di bidang TIK baik secara offline maupun online.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kurikulum Informatika

Mata pelajaran TIK telah dikembalikan ke kurikulum sekolah pada tahun 2019, setelah dihapuskan untuk menyesuaikan dengan skema K-13. Mata pelajaran ini memiliki nama baru: Informatika.

T.A. 2019/2020 sebagai tahap awal (rintisan), ditetapkan sebanyak 562 SMP dan 499 SMA sebagai pelaksana mapel Informatika.



TIK : Teknologi Informasi dan Komunikasi
TK : Teknik Komputer
JKI : Jaringan Komputer/Internet
AD : Analisis Data
AP : Algoritme & Pemrograman
DSI : Dampak Sosial Informatika

Sumber: Puskurbel, 2019

Persyaratan Kualifikasi Guru

- 1) Lulusan Program S1 Kependidikan terkait komputasi; atau
- 2) Lulusan Program S1/D4 non-kependidikan terkait komputasi, yang memenuhi syarat sebagai guru
- 3) Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik TIK atau yang relevan;
- 4) Guru tsb wajib meningkatkan kompetensi sebagai guru informatika.



Muatan Mapel Informatika

- 1) **Pada SD/MI**, muatan Informatika digunakan sebagai alat pembelajaran berbasis TIK, melalui mapel muatan lokal atau ekstrakurikuler;
- 2) **Pada SMP/MTs**, mapel Informatika dapat diberikan secara terstruktur sebagai mapel pilihan pada kelompok B (konten lokal);
- 3) **Pada SMA/MA**, mapel Informatika dapat diberikan secara terstruktur melalui mapel pilihan pada kelompok C (peminatan akademik).



Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020

1. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
4. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.



MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DARING KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



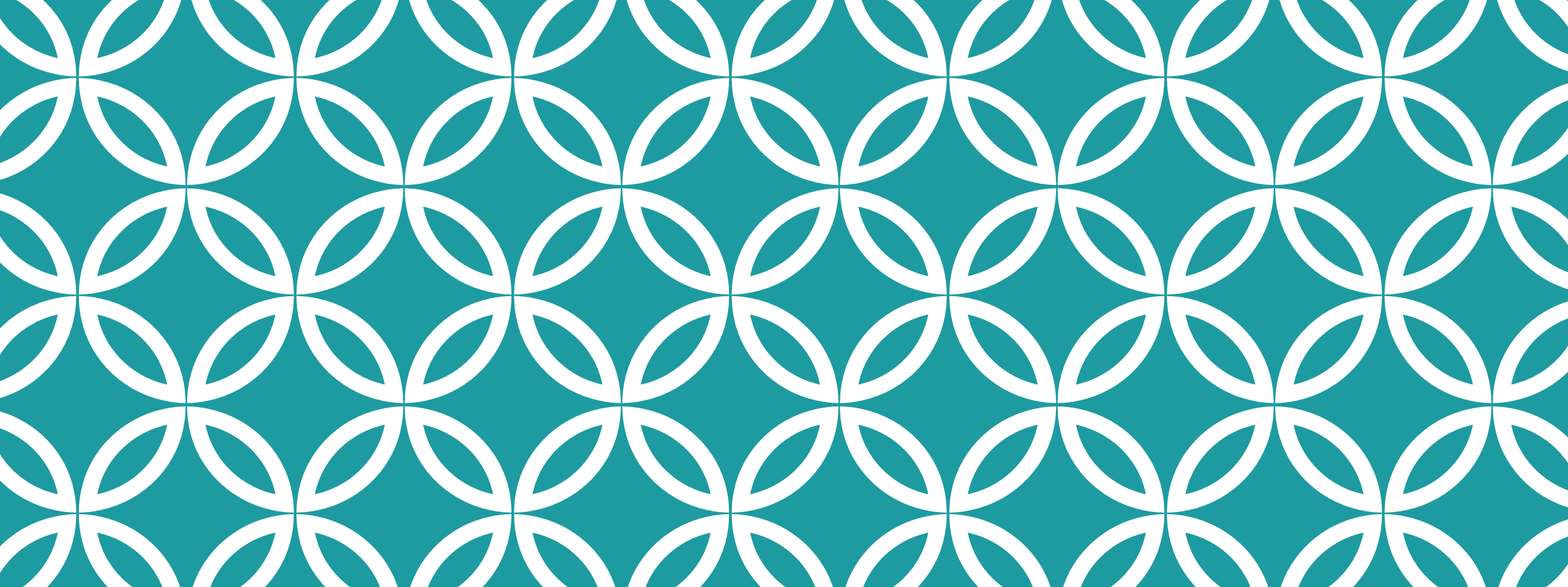
- 1 Portal Bersama Hadapi Korona
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>
- 2 Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud
<https://belajar.kemdikbud.go.id>
- 3 TV Edukasi Kemendikbud
<https://tve.kemdikbud.go.id>
- 4 Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud
<http://rumahbelajar.id>
- 5 Laman Guru Berbagi
<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- 6 SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud
<https://lms.seamolec.org>
- 7 Aplikasi Daring untuk Paket A,B,C
<http://setara.kemdikbud.go.id>
- 8 Membaca Digital
<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>
- 9 Suara Edukasi
<http://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
- 10 Tatap Muka Daring Melalui Program SAPA Duta Rumah Belajar Pusdatin Kemendikbud, melalui Pusdatin.webex.com
- 11 Program Belajar dari Rumah TVRI

PROBLEM PEMBELAJARAN DARING:

- 1) Keterbatasan guru dari sisi akses maupun pemanfaatan gawai yang dimiliki;
- 2) Kemandirian belajar siswa di rumah tidak dapat sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik;
- 3) Tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru membebani siswa;
- 4) Tidak semua siswa mempunyai gawai (handphone).
- 5) Pembelajaran daring terkendala signal internet yang tidak stabil dan pulsa (kuota data) yang mahal;

ALTERNATIF SOLUSI:

- 1) Guru perlu belajar untuk terus mengasah kemampuan dan kreativitasnya dalam menyajikan konten pelajaran yang bermutu dan menarik untuk memberikan pemahaman bagi siswa;
- 2) PR dan penugasan tidak terlalu membebani siswa sehingga tidak mengganggu kesehatan fisik dan psikis siswa;
- 3) Orangtua harus mengalokasikan waktu untuk mendampingi putra-putrinya selama belajar di rumah;
- 4) Siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena tidak punya gawai atau signal yang tidak stabil, perlu solusi yang bijak agar mempunyai hak yang sama untuk belajar, dengan kekhususan;
- 5) Bagi siswa yang terkendala dengan pulsa (kuota) data yang mahal, maka pihak sekolah dapat memfasilitasinya dengan skema pemberian pulsa dari dana subsidi tertentu.



TERIMA KASIH |

- PENGGUNA INTERNET DAN MEDIA SOSIAL MENINGKAT PADA TAHUN 2020, DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA;
- PADA TAHUN 2020, TERDAPAT KENAIKAN 25 JUTA LEBIH PENGGUNA INTERNET ATAU MENGALAMI KENAIKAN SEBESAR 17% DARI TAHUN 2019

